

# NILAI RELIGIUS DALAM KUMPULAN CERPEN JURAGAN HAJI KARYA HELVY TIANA ROSA

Rita Anggraeni, Juju Juandi, Andri Noviadi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
email: [rita\\_anggraeni@student.unigal.ac.id](mailto:rita_anggraeni@student.unigal.ac.id), [jujujuandi.ae@gmail.com](mailto:jujujuandi.ae@gmail.com)  
[andriubi09@unigal.ac.id](mailto:andriubi09@unigal.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian berjudul *Nilai Religius Dalam Kumpulan Cerpen Juragan Haji Karya Helvy Tiana Rosa (Upaya Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Cerita Pendek)* dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan kurangnya bahan ajar yang bervariasi dalam Kompetensi Dasar 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerpen yang dibaca pada pembelajaran SMA kelas XI. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai religius yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa guna dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah pustaka, teknik analisis, dan teknik dokumentasi. Nilai Religius adalah sesuatu yang berguna dan dilakukan oleh manusia, berupa sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Keberadaan nilai religius dalam karya sastra tentunya menjadikan karya sastra tersebut bermakna dan isinya bermanfaat untuk dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu teori nilai religius menurut Rohidin (2020:84) bahwa nilai religius terdiri dari tiga aspek yaitu aspek akidah, aspek syariat, dan aspek akhlak. Teori bahan ajar yang digunakan adalah menurut Depdiknas (dalam Abidin, 2016:265) yang terdiri dari Relevansi, Konsistensi, dan Kecukupan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai religius dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa yang meliputi aspek akidah, aspek syariat, dan aspek akhlak. Dan hasil penelitian pada kumpulan cerpen ini digunakan untuk bahan ajar berupa buku pengayaan pengetahuan yang memuat nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerpen khususnya nilai religius. Kemudian disarankan hendaknya guru Bahasa Indonesia lebih kreatif dalam menciptakan dan memilih bahan ajar untuk proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Nilai religius, kumpulan cerpen *Juragan Haji*, bahan ajar buku pengayaan pengetahuan

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan sebuah hasil kreativitas manusia dengan menggunakan bahasa sebagai bahan penciptaannya. Gazali (dalam Siminto dan Irawati, 2009:8) menegaskan bahwa “sastra merupakan sebuah tulisan atau bahasa yang indah, yaitu hasil ciptaan bahasa yang indah dan kesusastraan adalah pengetahuan mengenai hasil

seni bahasa, perwujudan getaran jiwa dalam bentuk tulisan”.

Sastra memiliki pengertian yang luas sehingga tidak cukup dijabarkan oleh satu penjelasan saja, berbagai macam pendapat mengenai sastra tentu akan banyak sekali ditemukan. Taum (dalam Siminto dan Irawati, 2009:10) menjelaskan Pendefinisian sastra tak mungkin dirumuskan secara luas namun

tergantung pada lingkungan kebudayaan tertentu dimana sastra itu dijalankan. Sastra hanya sebuah istilah yang dipergunakan untuk menyebut sejumlah karya dengan alasan tertentu dalam lingkup kebudayaan tertentu pula.

Sebuah entitas yang penuh makna dalam dunia bahasa tentu memiliki fungsi akan kehadirannya, sastra pasti mempunyai fungsi tidak mungkin sebuah karya sastra disenandungkan tanpa adanya fungsi-fungsi tertentu.

Ragam karya sastra dapat diklasifikasikan menjadi prosa, puisi, dan drama. Prosa terdiri atas novel, cerpen, roman, dan sebagainya. Salah satu jenis prosa yaitu cerpen memiliki definisi prosa fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Jenis prosa ini berdasarkan namanya saja sudah jelas bahwa cerpen isi ceritanya pendek bisa dibaca dalam hanya satu kali duduk atau sekitar 10-15 menit, sejalan dengan pernyataan H.B Jassin (dalam Herman J. Waluyo, 2002:33) menjelaskan bahwa “dalam cerpen, pengarang mengambil sari ceritanya saja”.

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu genre sastra bentuk prosa. Cerita pendek banyak digemari oleh berbagai kalangan berdasarkan berbagai fungsi yang telah dikemukakan di atas. Dengan genre yang beragam, ada cerita pendek yang digemari karena penulisnya merupakan penulis yang sudah mempunyai segudang prestasi, ataupun karena ciri khas karya yang melekat pada karya sastra tersebut. Pemilihan bentuk cerpen sebagai objek penelitian tentu didasarkan pada beberapa alasan, satu diantaranya cerpen merupakan salah satu materi yang terdapat dalam KD pembelajaran SMA sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis nilai religius dalam kumpulan cerpen guna menghasilkan

alternatif bahan ajar. Dari aspek bentuk, cerpen memiliki kelebihan dibanding karya sastra lainnya yaitu memiliki bentuk yang pendek dan relatif singkat. Sesuai dengan pendapat Perdana I. W (2021:43) menyebutkan bahwa kelebihan cerpen yaitu dominan singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang. Sehingga diasumsikan dapat memberi kemudahan dalam proses berlatih menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra, khususnya dalam menganalisis nilai religius.

Berdasarkan fungsinya sastra mengandung fungsi didaktif yang artinya pendidikan atau sastra sebagai bahasan pembelajaran. Salah satu karya sastra cerita pendek dapat dijadikan sebagai bahasan pembelajaran di dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Salah satu nilai karakter dalam PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) adalah nilai karakter religius. Pembentukan nilai karakter religius melalui pemahaman nilai religius dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari, tidak hanya dikerjakan di rumah saja atau di pesantren. Akan tetapi juga di sekolah umum. Pembiasaan ini bagi siswa merupakan langkah preventif dalam masalah-masalah dinamika remaja. Seiring berjalannya waktu banyak terjadi tindakan amoral yang dilakukan oleh siswa dikalangan remaja diantaranya yaitu kenakalan remaja bahkan sampai tindak kekerasan dan asusila hal ini merupakan perilaku yang menyimpang dari syariat agama. Tercantum aturan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 1 yang berisi “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif, dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”. Dari

pernyataan diatas telah kita ketahui bahwa pendidikan sangat erat kaitannya dengan nilai keagamaan (religi).

Proses pendidikan di Indonesia salah satunya mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Cerita pendek merupakan salah satu bahasan pelajaran yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada materi kelas XI terdapat pembahasan mengenai cerpen khususnya pada KD 3.8 “Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen yang dibaca”. Tentu saja untuk mempelajari materi ini pendidik sangat membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar, mudah dipahami oleh siswa juga dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Depdiknas (dalam Abidin, 2016:265) mengemukakan bahwa kriteria bahan ajar terdiri dari tiga prinsip yang harus ada yaitu prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan. Ketiga hal ini harus lengkap demi terciptanya bahan ajar yang layak dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Arikunto (2017:13) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka”. Metode Penelitian yang seringkali digunakan dalam kegiatan penelitian kualitatif yang menyangkut fenomena-fenomena ataupun menganalisis nilai-nilai dalam hal apa saja yang berguna bagi kegiatan kehidupan kedepannya, metode yang digunakan harus cocok dengan penelitian yang akan dilakukan.

Sumber data penelitian ini adalah kumpulan cerpen *Juragan Haji* Karya Helvy Tiana Rosa. Data yang akan dikumpulkan berupa paragraf, kalimat,

serta kata/frasa yang mengandung nilai religius dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka, teknik analisis dan teknik dokumentasi. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah reduksi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Fokus kajian penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan nilai religius dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* Karya Helvy Tiana Rosa, sebagai upaya mendapatkan nilai-nilai religius yang dapat ditetapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagai upaya pengembangan alternatif bahan ajar kelas XI SMA KD 3.8 tentang “mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca” dengan menggunakan alat kaji yang bersumber dari pernyataan Rohidin (2020:84) nilai religius terdiri dari tiga aspek, yaitu: Akidah, syariat, akhlak. Selain itu fokus kajiannya terletak pada upaya pengembangan bahan ajar sesuai dengan kriteria bahan ajar menurut Depdiknas (dalam Abidin (2016:265) yang mencakup prinsip relevansi, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Nilai merupakan sesuatu yang menjadi kualitas atau penghargaan terhadap hal-hal yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang. Nilai berhubungan erat dengan kegiatan manusia menilai. Menilai berarti menimbang, yaitu kegiatan manusia menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, yang selanjutnya diambil suatu keputusan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Nilai memiliki makna yaitu sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai adalah kemampuan yang dipercayai yang ada

pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Sedangkan, Firdaus. at al, (2021:60) menyatakan “Nilai religius merupakan konsepsi yang sudah termaksud dalam agama yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap agama yang dianutnya serta sifat yang hakiki dan kebenarannya diakui mutlak oleh penganut agamanya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai religius merupakan sebuah pemahaman berguna bagi manusia yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk mengambil keputusan yang mutlak sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya. Dalam Kumpulan Cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa terdapat nilai religius yang dapat dijadikan suatu bahan pembelajaran, dianalisis berdasarkan tiga aspek nilai religius menurut Rohidin (2020:84) yaitu aspek akidah, aspek syariat, dan aspek akhlak. Adapun nilai religius yang terdapat di dalam kumpulan Kumpulan Cerpen *Juragan Haji* Karya Helvy Tiana Rosa yaitu:

### 1. Nilai Religius Akidah

Nilai religius akidah dalam karya sastra dapat ditemukan dan dirasakan melalui ungkapan-ungkapan bahasa yang tertata indah dan dapat memberikan kesan khusus terhadap pola pikir serta tindakan pembaca. Akidah sebagai perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

Adapun nilai religius akidah yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa terdiri dari dua indikator yaitu:

- a) Terdapat perilaku tokoh dalam cerpen yang menganggap semua yang telah terjadi merupakan takdir Allah swt

Kutipan yang termasuk ke dalam indikator nilai religius akidah yang pertama ini yaitu sebagai berikut. Tokoh ini menceritakan seorang lelaki yang sedang ia cintai dan ditakdirkan menjadi suaminya

“Seperti juga Kas, pada waktu itu sih tak pernah berpikir ada lelaki yang lebih sempurna, yang Tuhan ciptakan selain Kas” (Rosa, 2020:12).

Tokoh tersebut berperilaku menganggap bahwa yang terjadi atas takdir Allah digambarkan oleh Tokoh Sih dalam cerpen berjudul *Pertemuan di Taman Hening*, menggambarkan bahwa tokoh Sih percaya bahwa sakit atau derita yang ia rasakan merupakan takdir Allah swt. karena Sih disakiti oleh suaminya sendiri.

- b) Terdapat perilaku tokoh dalam cerpen yang selalu mengingat dan menyebut nama Allah swt.

Kutipan yang mengandung nilai religius akidah digambarkan pada berbagai tokoh yang senantiasa mengingat dan menyebut nama Allah swt. pada setiap keadaan.

Berikut adalah hasil analisisnya.

“Illahi, jangan sampai gadis sebaik Cut Vi mati secepat ini....” (Rosa, 2020:4).

Pada cerpen berjudul *Cut Vi* menceritakan tokoh Agam yang khawatir sehingga menyebut nama Allah swt. karena tokoh Cut Vi wanita pemberani yang hilang dan tidak ada kabar sama sekali.

### 2. Nilai Religius Syariat

Imam Syafii (dalam Rohidin, 2020:183) menegaskan nilai religius meliputi peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu dan kesimpulan-kesimpulan yang berasal dari wahyu yang mengenai tingkah laku. Adapun nilai religius syariat yang terkandung

dalam cerpen *Juragan Haji* Karya Helvy Tiana Rosa yang terdiri dari dua indikator yaitu:

a) Terdapat alur dalam cerpen yang menceritakan tokoh yang senantiasa beribadah atau membahas alat ibadah

Kutipan pertama yang mengandung nilai syariat sesuai dengan indikator pertama terdapat dalam cerpen *Darahitam*, menceritakan nilai syariat yang biasa dilaksanakan oleh seorang tokoh lelaki pendatang di sebuah panti asuhan yang selalu menyayangi anak-anak panti juga rajin mengaji. Berikut adalah kutipannya

“Ia mendengar suara lelaki itu dan beberapa kanak-kanak mengaji setiap matahari terbenam” (Rosa, 2020:59).

b) Terdapat setting yang menunjukkan tempat atau waktu beribadah

Beberapa kutipan yang terdapat dalam cerpen berjudul *Cut Vi*, menunjukkan tempat beribadah yaitu masjid pada saat bencana alam gempa dan tsunami tokoh Agam menyelamatkan diri di dalam masjid tersebut.

Kutipan yang tergolong ke dalam indikator ini adalah sebagai berikut. Adapun kutipan sikap tokoh yang menunjukkan tempat beribadah dalam cerpen *Cut VI* yaitu

“Antara sadar dan tiada aku masuk ke dalam masjid dan meraih sebuah pilarnya. Gelombang itu menerkam, menampar-nampar. Aku terkapar. Segala rebah, runtuh” (Rosa, 2020:8). “Masjid Al Kautsar, di dalamnya kini aku berada. Kuyup dan ternganga. Masjid ini utuh. Hanya bagian bawahnya yang sedikit rusak disapu gelombang” (Rosa, 2020:8).

### 3. Nilai Religius Akhlak

Nilai religius akhlak menggambarkan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan luar. Akhlak yang baik merupakan bagian dari nilai religius yang terdapat dalam diri manusia.

Adapun pembahasan hasil penelitian nilai religius akhlak dalam cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa terdiri dari dua indikator

a) Terdapat karakter tokoh yang menggambarkan akhlak kepada Khalik, yaitu berdoa dan berdzikir

Berdasarkan hasil analisis pada cerpen *Juragan Haji* yang sesuai dengan indikator adalah kutipan

“Mudah-mudahan sepulang dari sana Nona Juragan bisa jadi anak yang baik, Saleha ya, Pin!” (Rosa, 2020:67).

Nilai religius akhlak dengan indikator pertama menyantumkan bahwa berdoa merupakan sifat seseorang yang berakhlak, dengan adanya kutipan yang terdapat dalam cerpen *Juragan Haji* menggambarkan tokoh Mak Siti yang mendoakan anak majikannya karena anak majikannya diketahui memiliki sifat yang kurang baik, kemudian dikabarkan akan naik haji, hingga Mak Siti mendoakan anak majikannya semoga sepulang dari tanah suci bisa jadi anak yang baik dan Saleha.

b) Terdapat karakter tokoh yang menggambarkan akhlak kepada makhluk yaitu menjaga silaturahmi, tawaduk, memberantas kezaliman, berani, tolong menolong, santun, menepati janji, saling menasihati dalam kebenaran.

Kutipan yang tergolong ke dalam indikator ini terdapat satu sikap yang ditemukan. Adapun kutipan sikap tokoh yang menggambarkan akhlak

kepada makhluk yaitu menjaga silaturahmi, tawaduk, memberantas kedzaliman, berani, tolong menolong, santun, menepati janji, saling menasihati dalam kebenaran dalam cerpen *Lelaki Semesta* yakni:

“ia mengumpulkan semua anak yatim dan para pengungsi yang tak berdaya. Memberi mereka makan dan minum, juga pakaian” (Rosa, 2020:111).

Sosok laki-laki yang mempunyai sifat penolong yang termasuk dalam indikator pada aspek akhlak, terdapat dalam cerpen berjudul *Lelaki Semesta* dengan ungkapan bahwa tokoh laki-laki tersebut seringkali menolong, mengumpulkan anak dan para pengungsi yang tak berdaya. Memberi mereka makan dan minum, juga pakaian.

Hasil dari analisis tersebut terdapat berbagai nilai kehidupan yang mencakup nilai religius dan bisa dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan indikator yang digunakan. Selain itu setelah dilakukan analisis hasil dari penelitian terhadap kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar berupa buku pengayaan pengetahuan.

## SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis nilai religius dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa, maka terdapat tiga aspek nilai religius yaitu nilai religius akidah, nilai religius syariat, dan nilai religius akhlak. Kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa ini menggambarkan nilai religius akidah dengan kutipan-kutipan yang mencakup perilaku tokoh dengan menganggap semua yang telah terjadi merupakan takdir Allah swt. terdapat pada 9 judul cerpen dan tokoh yang selalu mengingat dan menyebut nama Allah swt. salah satu

kutipan contohnya terdapat pada bagian hasil dan pembahasan.

Helvy Tiana Rosa juga menggambarkan nilai religius syariat dengan kutipan-kutipan meliputi alur dalam cerpen dengan menceritakan tokoh yang senantiasa beribadah atau membahas alat ibadah terdapat pada 6 judul cerpen dan menggambarkan setting yang menunjukkan tempat atau waktu beribadah terdapat pada 4 judul cerpen. Salah satu kutipan contohnya terdapat pada bagian hasil dan pembahasan.

Nilai religius ketiga yaitu nilai religius akhlak dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa terbukti dalam kutipan-kutipan yang menggambarkan akhlak tokoh kepada Khalik, yaitu berdoa dan berdzikir, terdapat pada 4 judul cerpen dan terdapat karakter tokoh yang menggambarkan akhlak kepada makhluk yaitu menjaga silaturahmi, tawaduk, memberantas kedzaliman, berani, tolong menolong, santun, menepati janji, saling menasihati dalam kebenaran terdapat pada 5 judul cerpen. Salah satu kutipan contohnya terdapat pada bagian hasil dan pembahasan.

Hasil analisis nilai religius yang telah dilakukan pada kumpulan cerpen *Juragan Haji* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar berupa Buku Pengayaan Pengetahuan untuk kelas XI SMA yang sesuai Kompetensi Dasar 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen yang dibaca. Buku Pengayaan yang telah disusun berjudul Nilai Kehidupan Religius dalam Kumpulan Cerpen *Juragan Haji*, terdiri dari 16 halaman, dan sudah terlampir pada halaman lampiran Skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. (2016). Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks

- Kurikulum 2013. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdaus, Dian Nafi at al. (2021) *Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembelajaran Tematik Peserta Didik Kelas V MI/SD*. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, (online). 3 (2), 60.
- Herman J. Waluyo (2002). *Pengkajian Sastra Reakaan*. Salatiga : Widya Sari Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Perdana, I. W. (2021). Analisis Unsur Instrinsik dan Cerpen “Ngalap Sarin Natah” Karya I Made Suartana Cerpen Mebasa Bali Bulan Bahasa Bali 2020. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 8 (1) 43.
- Rohidin. (2020) *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Rosa, Helvy Tiana. (2020). *Juragan Haji*. Jakarta: PT Gramedia.
- Siminto & Irawati. (2009). *Pengantar Memahami Sastra*. Semarang.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003